

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif (quantitative research), yang mana data yang digunakan adalah angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sugiyono, 2015) Mengenai penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan analisis data dalam bentuk numerik. Penelitian kuantitatif memiliki spesifikasi secara sistematis, terencana, dan terstruktur jelas dari awal hingga akhir pembuatan desain suatu penelitian.

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif yang mengolah data berupa angka angka yang diperoleh dari laporan keuangan dan kemudian dideskripsikan dalam bentuk tabel, gambar, atau grafik lainnya yang merupakan hasil olahan dari data tersebut untuk mengetahui nilai suatu saham serta harga jual maupun harga beli saham sub sektor farmasi periode 2016 - 2020 dengan menggunakan menggunakan metode Price Earning Ratio (PER).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri atau yang memiliki karakteristik, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil bagian dari populasi (sampel) itu untuk diteliti (Abdullah, 2015:226). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sub sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020 yang aktif melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2016-2020. Terdapat 12 perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020.

Tabel 3. 1. Data Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2020

Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	11 November 1994
INAF	Indofarma (Persero) Tbk	17 April 2001
KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	04 Juli 2001
KLBF	Kalbe Farma Tbk	30 Juli 1991
MERK	Merck Tbk	23 Juli 1981
PEHA	Phapros Tbk	01 Januari 2011
PYFA	Pyridam Farma	16 Oktober 2001
SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	08 Juni 1990
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Desember 2013
SOHO	Soho Global Health Tbk	08 September 2020
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	17 Juni 1994
SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk	07 Mei 1990

Sumber : Sumber: www.idx.co.id (2021)

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) mengatakan bahwa sample adalah contoh dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Penulis tidak mengambil seluruh perusahaan yang termasuk dalam subsektor farmasi sebagai sampel penelitian, sehingga teknik yang digunakan adalah non probability sampling atau disebut juga pengambilan sampel tidak acak (non random sampling). Sampel dipilih

dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan. Kriteria tersebut adalah:

Tabel 3. 2. Hasil Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan memberikan laporan keuangan secara periodik kepada Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan di <i>website</i> resmi BEI	12
2.	Perusahaan yang tidak konsisten masuk pada sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan tahun 2016-2020.	(1)
3.	Perusahaan sub sektor farmasi yang tidak membagikan dividen setiap tahun selama periode pengamatan tahun 2016-2020	(5)
4.	Perusahaan sub sektor farmasi yang tidak memiliki pertumbuhan dividen dari tahun 2016 - 2020	(1)
5.	Perusahaan sub sektor farmasi yang memiliki <i>rate of retrun</i> yang lebih rendah dari pertumbuhan dividen dari tahun 2016 - 2020	(1)
	Jumlah Perusahaan yang sesuai dengan kriteria	4

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, jumlah sampel yang memenuhi kriteria untuk digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan. Berikut ini adalah daftar perusahaan di BEI yang menjadi sampel:

Tabel 3. 3. Sampel Penelitian

Kode Emiten	Nama Perusahaan
DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
KLBF	Kalbe Farma Tbk
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk

Sumber : Data diolah (2021)

3.3. Data Penelitian dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas atas keakuratan atau kesalahan data tersebut (Chandrarin, 2017; 124). Menurut (Sujarweni, 2015:224) data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, artinya data tersebut diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data penelitian ini berasal dari website Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2016 sampai 2020. Alasan penelitian ini menggunakan data sekunder karena data sekunder lebih mudah diperoleh, biaya untuk memperoleh data relatif lebih murah dan validitas datanya dapat dipercaya. , seperti laporan keuangan dalam laporan tahunan perusahaan yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan tahunan perusahaan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 karena data yang diperoleh merupakan data tahun terakhir sehingga dapat melihat konsistensi hasil penelitian dari tahun ke tahun dan menunjukkan praktik pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian adalah dokumentasi. Metode dokumentasi mendapatkan informasi data melalui fakta yang tersimpan dalam catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya (Sandu & Ali, 2015:75). Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara menelusuri dan mencatat informasi yang diperlukan melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga atau institusi yang berwenang. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sampel yang diperoleh situs resmi Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 - 2020. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang tercatat

di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan pertimbangan cakupan data yang terjangkau dan tingkat relevansi yang tinggi.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Untuk mengkaji lebih lanjut sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan hasil yang mendeskripsikan perkembangan hasil keuangan perusahaan dengan menggunakan variable-variabel analisis fundamental dengan menggunakan pendekatan *price earning ratio* (PER) yang terkait dalam penelitian ini.

Tabel 3. 4. Indikator Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Analisis Fundamental	<i>Earning Per Share</i> (EPS) : Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seluruh laba bersih yang diperoleh dari setiap jumlah saham yang telah beredar.	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio
	<i>Price/Earnings Ratio</i> (P/E) : rasio yang membandingkan harga per lembar saham dengan pendapatan per saham (EPS).	$PER = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{EPS}$	
	<i>Return On Equity</i> (ROE) : Rasio profitabilitas untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi investor.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$	
	<i>Dividend Per Share</i> (DPS) : Rasio keuangan yang mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh per saham yang beredar.	$DPS = \frac{\text{Dividend tunai}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$	
	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) : Rasio keuangan yang menunjukkan persentase dari setiap keuntungan yang diperoleh yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai.	$DPR = \frac{DPS}{EPS} \times 100\%$	

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Analisis Fundamental	Capital Asset Pricing Model (CAPM) : Model analisa keuangan yang menggambarkan hubungan antara risiko dan return yang diharapkan serta biasa digunakan dalam penilaian harga sekuritas	$E(R_i) = R_f + \beta_i \cdot (E(R_m) - R_f)$	Rasio
	Present Value Growth Oppurtunity (PVGO) : Pengukuran yang menggunakan persentase penjualan dan perubahan aktiva.	$PVGO = \text{Harga Pasar} - (\text{EPS} / \text{Cost Of Equity})$	

Sumber : Data diolah (2021)

3.5. Metode Analisis Data

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1. Pengolahan Data dan Penyajian Data

Penilaian harga wajar saham terdiri dari dua teknik analisis yakni analisis fundamental dan analisis teknikal. Penelitian ini hanya akan menggunakan analisis fundamental. Analisis fundamental terdiri dari beberapa metode. Penelitian ini menggunakan analisis fundamental dengan metode relative value yakni metode Price Earning Ratio (PER). Metode PER digunakan untuk melakukan analisa secara kontinu dari penelitian – penelitian terdahulu yang menggunakan metode yang sama dengan objek penelitian yang berbeda agar investor dapat dengan tepat menentukan saham yang dapat dijadikan tempat untuk berinvestasi. Metode PER digunakan dalam penelitian ini untuk menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari earning.

Penilaian harga wajar saham menggunakan analisis fundamental metode PER dimulai dari pengumpulan data-data yang diperlukan yakni laporan keuangan dan harga penutupan saham masing-masing perusahaan selama tahun penelitian. Data yang didapatkan melalui laporan keuangan perusahaan melalui laman digital resmi Bursa Efek Indonesia, laman digital resmi penyedia data keuangan yahoo

finance, serta laman digital resmi masing-masing perusahaan akan dihitung manual di Microsoft Excel.

Perhitungan manual menggunakan Microsoft Excel adalah perhitungan variabel-variabel fundamental metode PER yakni dengan memasukkan rumus ROE (Return on Equity), EPS (Earnings per Share), DPS (Dividend per Share), DPR (Dividend Payout Ratio) dan PER (Price Earnings Ratio).

Adapun teknik analisis data menggunakan pendekatan PER dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perkembangan factor - faktor fundamental perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI yang diukur secara time series meliputi :
 - a. Return On Equity (ROE)
 - b. Earning Per Share (EPS)
 - c. Dividend Per Share (DPS)
 - d. Dividend Payout Ratio (DPR)
 - e. Price Earning Ratio (PER)

2. Menentukan nilai intrinsik saham dengan analisis pendekatan Price Earning Ratio (PER), dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Expected Earning Growth (g)

$$g = \text{ROE} \times b \text{ dimana } b = 1 - \text{DPR}$$

- b. Estimated earning per share (EPS)

$$E1 = E0 (1 + g)$$

- c. Menentukan estimated cash dividend per share (DPS)

$$D1 = D0 (1 + g)$$

- d. Menentukan return yang diisyaratkan investor

$$k = E(Ri) = Rf + \beta_i \cdot (E(Rm) - Rf)$$

- d. Estimasi PER (Price Earning Ratio)

$$\text{PER} = D1/E1 \cdot k - g$$

- e. Nilai Intrinsik Saham

$$\begin{aligned}\text{Nilai Intrinsik} &= \text{Estimasi EPS} \times \text{PER} \\ &= \text{EI} \times \text{PER}\end{aligned}$$

3. Menilai kewajaran harga saham dengan membandingkan nilai intrinsik saham dengan nilai pasar saham.
4. Menilai Present Value of Growth Opportunity (PVGO) ketika hasil penilaian saham adalah overvalued
5. Pengambilan keputusan investasi dengan melihat hasil dari perbandingan nilai intrinsik dan nilai pasar saham sehingga dapat diketahui apakah nilai saham tersebut overvalued dengan tingkat kewajaran berdasarkan nilai PVGO, correctly valued, atau undervalued.

3.5.2. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), metode statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Ghozali (2018:19), dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimal, dan nilai minimum. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diolah dengan menggunakan program E-Views 10 sehingga dapat memberi penjelasan mengenai kondisi perusahaan selama periode 2016-2020.